

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan keberhasilan pengajaran di lembaga pendidikan tergantung pada keefektifan pembelajaran dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan yang diharapkan. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2008).

Masalah pokok dalam proses pembelajaran di sekolah saat ini adalah peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran sehingga mengakibatkan perilaku peserta didik menjadi pasif, tidak mendengarkan dan bahkan tidak mengerti materi yang diberikan oleh guru. Belum efektifnya pembelajaran di sekolah tidak semata-mata karena siswa yang kurang konsentrasi saja, tetapi mungkin karena pada saat proses pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran terkesan monoton atau tidak bervariasi, sehingga peserta didik menjadi bosan. Ini berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi di kelas VIII SMPK Adisucipto Penfui Kupang, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah, diantaranya siswa tidak mempunyai semangat dalam belajar Biologi, dan kemampuan berpikir siswa masih rendah.

Permasalahan ini harus segera diatasi agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya dan guru dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Proses pembelajaran saat ini memerlukan sebuah strategi belajar mengajar baru yang lebih menekankan pada partisipasi peserta didik (*student oriented*). Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang didasarkan atas kerja sama antarindividu dalam sebuah kelompok. Model pembelajaran kooperatif menggunakan kelompok kecil, maka setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, menggunakan kegiatan belajar yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik/materi yang diajarkan (Sulipan, 2010).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa mengaktifkan peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pendekatan *Teams Assisted Individualization* (TAI). TAI merupakan kombinasi antara pembelajaran kooperatif atau kolaboratif dengan pembelajaran individual. Secara bertahap, setiap peserta didik sebagai anggota kelompok diberi soal-soal yang harus mereka kerjakan sendiri terlebih dulu. Setelah itu dilaksanakan penilaian bersama-sama dalam kelompok. Jika soal pertama telah diselesaikan dengan benar, setiap peserta didik mengerjakan soal-soal berikutnya. Namun, jika seorang peserta didik belum dapat menyelesaikan soal tahap pertama dengan benar, ia harus menjawab ulang pertanyaan tersebut. Penilaian didasarkan pada hasil belajar individual maupun kelompok (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Pada model pembelajaran kooperatif TAI siswa belajar dengan bantuan diskusi secara berkelompok, berdiskusi untuk menemukan dan memahami

konsep-konsep. Sesama anggota kelompok berbagi tanggung jawab. Hasil belajar kelompok akan dibandingkan dengan kelompok lain untuk memperoleh penghargaan berupa pujian (kelompok super, hebat atau kelompok baik) dari guru.

Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Lehan, 2011; Basir, 2012). Namun, peneliti ingin menggunakan lagi model pembelajaran kooperatif TAI dengan materi dan subyek penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan *Teams Assisted Individualization* (TAI) dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Di SMPK Adisucipto Penfui Kupang Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Teams Assisted Individualization* (TAI) efektif dalam pembelajaran biologi siswa kelas VIII materi pokok sistem peredaran darah pada manusia di SMPK Adisucipto Penfui Kupang tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *Teams Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran biologi siswa kelas VIII materi

pokok sistem peredaran darah pada manusia di SMPK Adisucipto Penfui Kupang tahun ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan dan pengembangan pembelajaran biologi yang berorientasi pada model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *Teams Assisted Individualization* (TAI).
2. Penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *Teams Assisted Individualization* (TAI) baik secara teori maupun praktek.